

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini mengadopsi paradigma interpretif, suatu pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial-budaya melalui sudut pandang dan pengalaman pribadi (Machmud, 2016). Peneliti berkomitmen untuk memahami fenomena tersebut dari perspektif para peserta penelitian dan dalam konteks sosial yang terlibat. Paradigma ini bertujuan utama untuk mengungkapkan dan memahami bagaimana orang memberi makna pada pengalaman hidup mereka, persepsi mereka terhadap dunia, dan konstruksi sosial yang terjadi dalam masyarakat. Dengan paradigma interpretif, fakta sosial dipandang sebagai sesuatu yang unik dan menghasilkan makna khusus. Menurut Newman, seperti yang dikutip oleh Muslim dan disampaikan oleh Machmud (2016), paradigma interpretif mengakui adanya ambiguitas besar dalam fenomena sosial, dimana setiap pernyataan dapat diinterpretasikan dengan banyak makna yang berbeda.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul “Resepsi Penonton tentang Disorganisasi Keluarga pada Film “Ngeri-Ngeri Sedap”, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mana pendekatan ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, maupun pemikiran orang secara individual atau kelompok (Machmud, 2018).

Kemudian data-data utama penelitian ini akan mendeskripsikan pemaknaan disorganisasi keluarga berdasarkan perspektif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan latar belakang disorganisasi keluarga sebagai penonton film tersebut, dengan demikian proses penelitian ini akan mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dengan berbagai macam persiapan instrumen penelitian guna mendapatkan data yang sesuai.

3.3 Data Penelitian

a. Jenis Data

Peneliti menggunakan tipe penelitian Deskriptif Kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang

menggunakan variabel bebas untuk menjelaskan kejadian sekarang atau sebelumnya tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan faktor lain (Machmud, 2018). Oleh karena itu pemaknaan khalayak dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap” yang diteliti nantinya akan didata karakteristiknya kemudian dijelaskan seperti apa adanya.

Dasar penelitian ini adalah analisis resepsi. Analisis resepsi memfokuskan khalayak dalam menciptakan makna, bukan hanya sebagai konsumen media (Fathurizki & Malau, 2018). Peneliti berusaha mencari bagaimana resepsi khalayak tentang disorganisasi keluarga pada tayangan film “Ngeri-Ngeri Sedap” dengan mengikuti proses *forum group discussion*.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti akan melangsungkan penelitian ini setelah seminar proposal yang diadakan pada bulan Januari tahun 2023. Proses penelitian ini sendiri diperkirakan akan berlangsung kurang lebih satu sampai dua bulan, dengan perkiraan sebulan awal dipergunakan untuk pengumpulan data dan sebulan berikutnya untuk pengolahan data. Selanjutnya lokasi dilaksanakannya penelitian ini terletak di Universitas Muhammadiyah Malang. Diharapkan dengan memilih lokasi ini, proses pengumpulan data akan lebih kondusif, efektif dan dapat dipastikan keabsahannya.

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ditetapkan oleh peneliti yakni yang sesuai berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik kebutuhan dalam penelitian ini. Sebelumnya, peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dimana metode ini digunakan untuk mengidentifikasi beberapa subjek penelitian sebelum melakukan penelitian, dan secara akurat menggambarkan kriteria yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan subjek penelitian (Machmud, 2018). Berikut adalah kriteria subjek pada penelitian ini:

1. Berusia 19 - 23 tahun
2. Merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang
3. Memiliki latar belakang keluarga yang terorganisasi dan disorganisasi
4. Penonton film “Ngeri-Ngeri Sedap”
5. Bersedia mengikuti rangkaian penelitian dari interview hingga FGD

Peneliti memilih subjek mahasiswa dari berbagai fakultas untuk mendapatkan jawaban yang beragam. Diketahui Universitas Muhammadiyah Malang memiliki banyak fakultas dengan latar belakang sosial yang berbeda-beda. Peneliti memilih mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang sendiri karena kampus ini dianggap sebagai lingkungan yang unik, dengan dinamika sosial, budaya, dan karakteristik yang beragam. Dengan memilih subjek penelitian dari kalangan mahasiswa di kampus kita, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh lingkungan kampus terhadap fenomena atau variabel yang sedang diteliti. Sehingga dapat mengidentifikasi untuk mewakili pandangan-pandangan yang ada mengenai disorganisasi keluarga ini. Selain itu penentuan usia 19 - 23 tahun yang merupakan usia ideal mahasiswa itu sendiri.

d. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan sumber data primer melalui partisipasi peserta Focus Group Discussion (FGD), yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam bab tentang subjek dan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari beberapa buku dan jurnal yang relevan.

e. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) yang dimana digunakan dengan tujuan agar dapat menggali pemaknaan dari pemikiran mahasiswa UMM terhadap tayangan film “Ngeri-Ngeri Sedap”. Menurut Machmud pada tahun 2018, FGD ini merupakan sebuah forum diskusi yang terfokus dari suatu kelompok yang dilakukan secara sistematis dan terarah dengan suasana informal dan santai. Jumlah peserta dalam kelompok ini cukup 7 - 10 orang, namun dapat diperbanyak hingga 12 orang (Krueger dalam Purnama, 2015). Meskipun peserta tidak terlalu banyak dan waktu untuk menyampaikan pendapat tidak dibatasi, peserta tetap memiliki batasan waktu tertentu dalam berpendapat karena fokus perhatian bukan hanya pada satu peserta, melainkan pada seluruh peserta yang berpartisipasi dalam FGD. Ini adalah perbedaan utama antara teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan FGD dengan teknik wawancara satu lawan satu.

Dalam proses pengumpulan data FGD, telah dibagi menjadi sekurang-kurangnya terdapat tiga tahap, yakni:

1. Tahap Pra Diskusi

Pada tahap ini, peneliti melakukan perencanaan mengenai apa-apa saja yang diperlukan dalam forum ini. Hal-hal yang diperlukan seperti perlengkapan/*tools* yang diperlukan saat diskusi, estimasi anggaran, estimasi waktu dan tempat serta siapa saja partisipan yang akan terlibat dalam diskusi.

2. Tahap Diskusi

Pada tahap ini, peneliti akan berperan sebagai moderator yakni dengan memperkenalkan diri dilanjut dengan penjelasan topik yang akan dibahas pada film ini serta ketentuan-ketentuan apa saja yang harus diberlakukan selama forum diskusi ini berlangsung yang salah satunya adalah keterbukaan pada peserta bahwa forum ini akan direkam dan dicatat isi pembahasannya. Selain itu, peneliti yang berperan sebagai peneliti akan menentukan arah dan suasana serta penegasan waktu dalam forum diskusi ini.

3. Tahap Pasca Diskusi

Dalam tahap terakhir, setelah peneliti berhasil mengumpulkan data penelitian berupa rekaman dan beberapa transkrip data maka peneliti akan menginterpretasikan data tersebut dengan menyesuaikan dan dikaitkan dengan rumusan masalah yaitu bagaimana pemaknaan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan latar belakang disorganisasi dan terorganisasi keluarga tentang film “Ngeri-Ngeri Sedap” setelah berlangsungnya forum diskusi tersebut, maka terlihat adanya *group effect*.

f. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat penjarang data, pengelompokan data-data yang relevan dengan permasalahan (rumusan masalah) yang akan dikaji. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik wawancara secara personal dan dilanjutkan dengan FGD (Focus Group Discussion). Berikut daftar pertanyaan yang selanjutnya digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian:

1. Pesan apa saja yang anda tangkap pada film Ngeri-Ngeri Sedap?
2. Bagaimana tanggapanmu tentang pesan disorganisasi keluarga yang ada di film tersebut?
3. Apakah film ini sudah cukup baik dalam menyampaikan pesan disorganisasi keluarga?

Dalam mengidentifikasi latar belakang keluarga dari subjek, peneliti menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari buku-buku acuan dan literatur yang mendukung, sebagai berikut:

No	Bentuk-Bentuk Disorganisasi Keluarga	Indikator
1	Unit Keluarga yang Tak Lengkap	<ol style="list-style-type: none"> a. Ketiadaan suami/ayah dalam sebuah keluarga b. Ketiadaan istri/ibu dalam sebuah keluarga c. Ketiadaan anak dalam sebuah keluarga
2	Putusnya ikatan pernikahan	<ol style="list-style-type: none"> a. Istri meninggalkan suami sehingga tidak lagi menjalankan tugas dan perannya dalam keluarga b. Suami meninggalkan istri sehingga tidak lagi menjalankan tugas dan perannya dalam keluarga
3	Kurangnya komunikasi yang baik antara anggota keluarga	<ol style="list-style-type: none"> a. Kurangnya komunikasi yang baik antara suami dan istri b. Kurangnya komunikasi yang baik antara ayah dan anak c. Kurangnya komunikasi yang baik antara ibu dan anak d. Tidak ada komunikasi yang baik antar anggota keluarga
4	Krisis keluarga karena ketiadaan salah satu unit keluarga	<ol style="list-style-type: none"> a. Ketiadaan ayah karena meninggal, dihukum atau sebab lain yang tidak dikehendaknya b. Ibu menjadi kepala keluarga dan orang tua tunggal c. Anak kehilangan sosok ayah d. Anak kehilangan sosok ibu
5	Krisis internal keluarga	<ol style="list-style-type: none"> a. Penyimpangan dari harapan b. Adanya aib keluarga c. Adanya tindak kejahatan yang dilakukan oleh anggota keluarga

Tabel 3.1 Bentuk-Bentuk Disorganisasi Keluarga dalam novel *Bandar* karya

Zaky Yamani melalui pendekatan sosiologi sastra

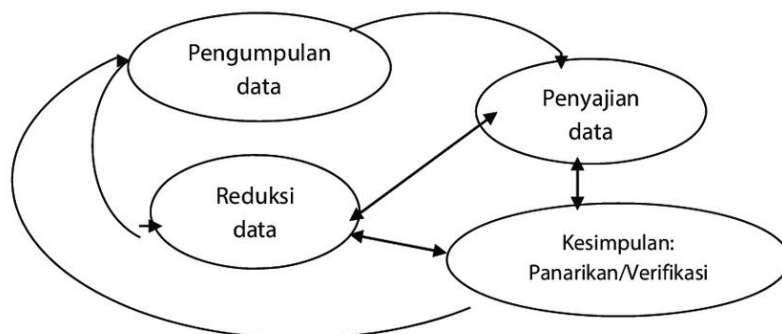
(Diolah dari berbagai sumber)

No	Faktor Penyebab Disorganisasi Keluarga	Indikator
1	Faktor Pribadi (Psikologis)	a. Adanya sifat egois dalam diri anggota keluarga b. Kurang atau hilangnya rasa kepercayaan antar anggota keluarga c. Kurangnya toleransi antar anggota keluarga
2	Faktor Situasi Khusus	a. Adanya dominasi dari salah satu orang tua secara terus menerus yang menyertai perkembangan seorang anak b. Tinggal satu atap dengan unit keluarga lain
3	Faktor Ekonomi	a. Ketidakseimbangan antara pengeluaran dan penghasilan keluarga secara finansial b. Kepala keluarga yang tidak memiliki pekerjaan sehingga kebutuhan ekonomi tidak terpenuhi (pengangguran). c. Krisis ekonomi keluarga berupa situasi tertentu yang menyebabkan anggota keluarga selain ayah harus bekerja.

Tabel 3.2 Faktor Penyebab Disorganisasi Keluarga dalam novel *Bandar* karya Zaky Yamani melalui pendekatan sosiologi sastra (Diolah dari berbagai sumber)

g. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif (*interactive model*), yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman pada tahun 1984. Menurut Miles dan Huberman, langkah di dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data yang terdapat di dalam penelitian tersebut sudah memasuki titik kejenuhan.



Komponen Analisis Data Model Interaktif - Miles dan Huberman (1984)

Fakta bahwa peneliti tidak lagi menerima data atau informasi baru menunjukkan bahwa data penelitian telah mencapai kejenuhan. Langkah yang terdapat di dalam analisis data model interaktif meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*) (Machmud, 2018, hal.78). Adapun analisisnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Informasi didapatkan dari hasil interview juga hasil yang diperoleh dari hasil focus group discussion (FGD) dengan subjek penelitian direkam dalam catatan lapangan tertulis atau sebagai rekaman audio dan/atau video serta didokumentasikan dengan foto.

2. Reduksi Data

Peneliti kemudian melakukan analisis terhadap preferred reading atau makna dominan yang diinginkan dari teks salah satu media massa, yaitu film "Ngeri-Ngeri Sedap". Selain itu, data yang dihasilkan dari Interview Personal dan Focus Group Discussion (FGD) ditranskrip dan dikategorikan berdasarkan topik yang muncul secara alamiah sesuai dengan subjek kajian.

3. Penyajian Data

Setelah mengidentifikasi tema-tema yang muncul, dilakukan proses analisis yang mempertimbangkan rasionalitas yang terkait dengan kepribadian manusia, arus makna, dan konteks sosial dan budaya yang juga diperhitungkan dalam proses pemaknaan. Informasi yang telah dianalisis kemudian disajikan kepada pembaca secara terstruktur. Presentasi informasi ini tidak melibatkan angka-angka untuk pembaca, melainkan disampaikan secara lisan. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Hasil pemaparan informasi yang didalamnya merupakan hasil dari interview personal yang dilanjutkan dengan FGD tersebut kemudian dibandingkan dengan makna dominan dari film "Ngeri-Ngeri Sedap" yang kemudian dikelompokkan menjadi tiga kelompok

signifikansi. pembacaan dominan-hegemonik, pembacaan negosiasi, dan pembacaan oposisi.

5. Uji Keabsahan Data

Peneliti menerapkan teknik triangulasi untuk memastikan keakuratan data. Triangulasi sumber data merupakan pendekatan untuk memverifikasi kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber perolehan data. Dalam konteks penelitian ini, data dianalisis dengan mempertimbangkan transkrip wawancara dan transkrip FGD. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk memberikan bukti atau data yang beragam, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

